

**Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Penerapan Pembelajaran Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Dan Tanpa Berbantuan *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Dasar - Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 2 Buduran**

**Arief Davis Bagus Susanto**

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Email: bagusdavisaugust@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berbasis Saintifik (*Scientific Approach*) yang berbantuan dan tanpa berbantuan *Mind Mapping* pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan kelas X Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian *True Eksperimental*. Populasi penelitian seluruh kelas X Jurusan Akuntansi semester genap TA 2017/2018. Sampel penelitian yang dipilih secara acak (random) didapat kelas X Ak 1 sebagai kontrol dan kelas X Ak 3 sebagai eksperimen. Hasil penelitian pada kelas eksperimen menggunakan Saintifik dengan berbantuan *Mind Mapping* menunjukkan progres hasil belajar positif. Dapat dilihat rata-rata raihannya *posttest* dari kedua kelas yaitu pada kelas eksperimen dengan raihannya 81.44 sedangkan pada kelas kontrol dengan raihannya sebesar 76.61. Hasil uji hipotesis dengan uji statistik *Independent Sampel Test* menunjukkan taraf signifikansi  $t\text{-test} < 0,05$  dan diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.232 > 1.994$ ), maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol model pembelajaran berbasis Saintifik tanpa berbantuan *Mind Mapping* dan kelas eksperimen model pembelajaran Saintifik berbantuan *Mind Mapping*.

**Kata Kunci:** mind mapping, saintifik, hasil belajar

**Abstract**

This study aims to determine whether there are differences in learning outcomes of students using Scientific Approach based on assisted and without assisted Mind Mapping on the subjects of banking basics of class X Accounting. This research is an True Experimental research. The population in this study are all class X Accounting Department 2017/2018 school year. The research sample which was chosen randomly was obtained by class X Accounting 1 as the control class and class X Accounting 3 as the experimental class. The results of the study in the experimental class using Scientific Approach based on Mind Mapping shows the progress of positive learning outcomes. This can be seen in the average achievement of the *posttest* results from both classes, namely in the experimental class with the achievement of 81.44 while in the control class with an achievement of 76.61 Hypothesis test results conducted using SPSS program assistance with Independent Sample Test statistical tests showed that the significance level  $t\text{-test} < 0.05$  and it was known  $t_{count} > t_{table}$  ( $5.232 > 1.994$ ), then  $H_0$  was rejected by  $H_a$  accepted. It can be concluded that there are differences in learning outcomes of students between the Scientific Approach control model without Mind Mapping and the Scientific Approach experimental class assisted by Mind Mapping.

**Keywords:** mind mapping, scientific approach, learning outcomes

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha terencana mewujudkan proses belajar untuk dapat membuat peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki melalui kekuatan spiritual, kepribadian, akhlak serta keterampilan. Melalui pendidikan, dapat menciptakan suatu sumber daya manusia yang memiliki kualitas, unggul, dan berketerampilan. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, pemerintah telah melakukan beberapa upaya guna memperbaiki sistem pendidikan.

Sistem pendidikan merupakan komponen saling berkaitan peserta didik, pendidik, proses pembelajaran,

kurikulum, evaluasi secara terpadu dalam mencapai tujuan pendidikan. Keseluruhan komponen tersebut saling berkesinambungan, apabila beberapa diantara komponen tersebut tidak berjalan dengan baik, akan dapat berpengaruh terhadap sistem pendidikan. Kualitas pendidik, peserta didik, kurikulum, alat evaluasi serta proses pembelajarannya yang tepat akan dapat menghasilkan peserta didik yang baik dan sesuai dengan harapan pemerintah.

Pembelajaran efektif merupakan proses pembelajaran mampu menghantarkan peserta didik dalam mencapai tujuan suatu pembelajaran, dengan melalui proses pembelajaran yang memberi kesempatan peserta didik

mengeksplor potensi yang dimiliki, serta memberi pemahaman konsep yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal.

Penggunaan model, metode, media yang kurang tepat akan menimbulkan kebosanan, kurangnya ke pemahaman, sehingga kurang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Pembelajaran dengan melibatkan aktivitas peserta didik lebih diminati. Dengan demikian dapat dikategorikan bergeser dari *teacher centered* ke *student centered*.

Pembelajaran melalui paradigma *student centered* dapat diimplementasikan melalui pendekatan saintifik. Dengan pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat, mempengaruhi hasil belajar suatu kegiatan pembelajaran sehingga pendidik juga dapat mengenal dan memahami karakteristik pada peserta didik.

Berdasar observasi yang dilakukan di SMKN 2 Buduran, pendidik mata pelajaran menerapkan pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah (saintifik) dalam pembelajarannya dirancang peserta didik secara aktif memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui langkah merumuskan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menganalisis, menarik kesimpulan serta mengkomunikasi hasil analisis. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan dapat memperoleh hasil yang optimal.

Dalam penelitian ini, mata pelajaran yang dipilih adalah Dasar – Dasar Perbankan, karena merupakan mata pelajaran wajib peserta didik kelas X keahlian Akuntansi. Mata pelajaran dasar - dasar perbankan memiliki ciri selain menghendaki pemahaman terhadap konsep yang mendalam, mata pelajaran dasar – dasar perbankan juga menuntut praktek, retensi atau kemampuan dalam mengingat materi. Salah satu materi at pada mata pelajaran Dasar – Dasar Perbankan adalah Bank Garansi. Merupakan jaminan pembayaran dari bank diberikan pihak penerima jaminan bila pihak yang dijamin tidak memenuhi kewajiban. Berdasar hasil observasi, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi bank garansi yaitu menganalisis skema atau alur dalam penerbitan bank garansi.

Berdasarkan hasil observasi, pendidik menggunakan media *power point* dalam menunjang pembelajaran materi bank garansi. Namun peserta didik kurang menunjukkan adanya ketertarikan dalam pemahaman materi, salah satu media pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan adalah *mind mapping*. Dalam *mind mapping* peserta didik dikuatkan melalui langkah penyelesaian sistematis yaitu memahami, menyusun, melaksanakan dan memeriksa. (Michael Michalko dalam Buzan, 2011 : 5) sedangkan melalui latihan interaktif peserta didik dapat berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pendekatan saintifik yang dikombinasikan dengan *mind mapping* diharapkan dapat memahami konsep secara sistematis dan terfokus sehingga pembelajaran tercapai. Sesuai dengan penelitian Dwi Safrudin (2015) bahwa penerapan *mind mapping* dikombinasikan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merumuskan penelitian berjudul, Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Penerapan Pembelajaran Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Dan Tanpa Berbantuan *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Dasar – Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 2 Buduran.

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui adanya perbedaan hasil belajar peserta didik pada penerapan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan dan tanpa berbantuan *mind mapping*.

#### METODE

Jenis dari penelitian ini adalah *True Experiment*. Dengan *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Arikunto (2015) pelaksanaan desain *control group pretest-posttest* akan membandingkan selisih antara *posttest* dengan *pretest* kelas eksperimen dan selisih antara *posttest* dengan *pretest* kelas kontrol.

Kel. Percobaan	O1	X	O2
Kel. Kontrol	O3	-	O4

(Sugiyono, 2014)

Keterangan :

- O1 : Hasil *pretest* (sebelum diberi *treatment*) kelas eksperimen
- O2: Hasil *posttest* (setelah diberi *treatment*) kelas eksperimen
- O3 : Hasil *pretest* kelas kontrol
- O4 : Hasil *posttest* kelas kontrol
- X : *treatment* kelas dengan pembelajaran berbasis saintifik dengan *mind mapping*
- : pembelajaran berbasis *scientific approach* tanpa *mind mapping*

Pada awal kegiatan penelitian, peneliti memberikan test kepada ketiga kelas X Akuntansi SMKN 2 Buduran untuk dapat mengetahui homogenitas dari seluruh kelas.

Populasi penelitian siswa kelas X Akuntansi yang terbagi dalam 3 kelas X AK 1, 2, 3 berjumlah 108.

Sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling* melalui cara undian dengan hasil undian kelas X AK 1 sebagai kelas kontrol, menggunakan pembelajaran saintifik tanpa berbantuan *mind mapping* dan kelas X AK 3 sebagai kelas

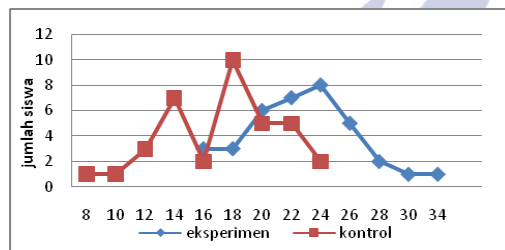
eksperimen, diberi treatment pembelajaran saintifik dengan berbantuan *mind mapping*.

Instrument dalam penelitian ini adalah Tes. Tes digunakan peneliti mengumpulkan data penelitian mengenai hasil belajar siswa. Lembar tes dalam penelitian ini adalah lembar *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis butir soal yang terdiri uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda serta analisis hasil belajar menggunakan uji normalitas, homogenitas, hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Selisih nilai *pretest-posttest* kelas eksperimen dan Kontrol



Berdasarkan tabel grafik, diketahui kemajuan belajar peserta didik dikelas eksperimen lebih tinggi daripada peserta didik kelas kontrol. Selisih *posttest* dan *pretest* yang dicapai oleh kelas eksperimen lebih tinggi yaitu berada pada kisaran angka 16 sampai dengan 34. Berbeda dengan selisih *posttest* dan *pretest* yang dicapai oleh peserta didik kelas kontrol yang berada pada kisaran angka 8 sampai dengan 24.

Berbeda dengan kelas eksperimen dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran saintifik dengan berbantuan *mind mapping* dicapai selisih rata-rata antara nilai *posttest* dan *pretest* sebesar 22.722. Sedangkan kelas kontrol dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran saintifik tanpa berbantuan *mind mapping* dicapai selisih rata-rata antara nilai *posttest* dan *pretest* sebesar 13.278

### Normalitas

Fungsi dilakukannya uji normalitas ialah untuk mengetahui distribusi sampel pada penelitian yang diuji menggunakan *Kolmogorov smirnov*

Hasil signifikansi *pretest* dan *posttest* eksperimen 0,071 dan 0,078, hasil signifikansi *pretest* dan *posttest* kontrol 0,197 dan 0,079 hasil menunjukkan berdistribusi normal.

### Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan berbantuan program SPSS uji *Lavene*. Hasil signifikan kedua kelompok

adalah 0,068 menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki varian homogen.

### Hipotesis

Terdapat perbedaan hasil belajar antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai *posttest* eksperimen lebih unggul 81,44 dibandingkan rata-rata nilai *posttest* kontrol 76,61. Hasil t-test menunjukkan bahwa taraf signifikansi 0,000. Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.831 > 1.994$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Berdasar analisis diatas terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol.

### Pembahasan

Penerapan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan berbantuan *mind mapping* menunjukkan hasil belajar unggul dari hasil *posttest* dan selisih nilai *posttest* dan *pretest* dibandingkan dengan penerapan pembelajaran melalui pendekatan saintifik tanpa berbantuan *mind mapping*. Hal ini dikarenakan pada penerapan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan berbantuan *mind mapping* dapat membantu peserta didik memahami maupun mengingat materi. Tujuan dari pembuatan *mind mapping* yaitu materi pembelajaran terpola visual dan membantu memperkuat daya ingat peserta didik.

Seperti yang telah dikutip dari penelitian M. Musyarofah (2017) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis *Scientific Approach* Dengan *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi” dalam penelitiannya perpaduan antara model pembelajaran berbasis saintifik dengan *mind mapping* membuat siswa lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan oleh guru dan siswa mudah mengingat materi.

Berbeda dengan penerapan pembelajaran melalui pendekatan saintifik tanpa berbantuan *mind mapping*, melainkan menggunakan *power point*, pendidik masih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, dimana dalam pembelajaran peserta didik terlihat kurang berkonsentrasi, disebabkan karena peserta didik hanya melakukan kegiatan mengamati dan kurang aktif ketika proses pembelajaran mata pelajaran dasar-dasar perbankan materi bank garansi. Pendidik telah memberi pertanyaan kepada peserta didik, akan tetapi peserta didik kurang merespon dan hanya beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan sehingga pendidik memilih melanjutkan penjelasan materi.

Sesuai dengan penelitian oleh Allan M. Jones (2003) “*The Use and Abuse of Power Point in Teaching and Learning in the Life Sciences*” yang menyebutkan bahwa dalam penggunaan *power point* terlalu banyak teks yang dimasukkan ke dalam satu slide akan menyebabkan kurangnya tingkat konsentrasi peserta didik.



Hasil akhir pada penelitian ini adalah hasil belajar meningkat, dibuktikan peningkatan hasil belajar *pretest* ke *posttest* kelas eksperimen, serta hasil statistic terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen. Dapat ditarik kesimpulan terdapat peningkatan dan perbedaan antara hasil belajar peserta didik pada penerapan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan dan tanpa berbantuan *mind mapping* pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran.

## PENUTUP

### Simpulan

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada penerapan pembelajaran saintifik dengan dan tanpa berbantuan *mind mapping* pada mata pelajaran Dasar - Dasar Perbankan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti data memberikan saran sebagai berikut : 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk membuat soal berbeda antara soal *posttest* dan soal *pretest*; 2) Pada penelitian ini hanya menggunakan pengumpulan data berupa tes (*pretest* dan *posttest*), disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan wawancara sebagai tindak lanjut untuk mengetahui lebih dalam hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin, dan Wahyuni, Esa N. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Kasmir. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Dwi Safrudin. 2015. "Penerapan Metode *Mind Mapping* Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis Di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015". *Jurnal FKIP Universitas Sebelas Maret*. Skripsi. (Online), (diunduh 12 April 2018).

Musyarofah, dan Endang Susilaningsih. 2017. "Penerapan Pembelajaran Berbasis *Scientific Approach* Dengan *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi". *Jurnal FMIPA Kimia Universitas Negeri Semarang*. Vol 11, No. 1, 2017, hal 1884-1892.